

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, materi, dan energi yang menyertai perubahannya. Salah satu materi kimia adalah ikatan kimia yang membahas tentang Struktur lewis, ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, ikatan kovalen polar, elektronegativitas dan ikatan logam. Materi ikatan kimia diajarkan dari yang sederhana sampai yang rumit, disertai pengelompokkannya beserta contoh-contoh soal. Penyampaian memerlukan penjelasan yang khusus agar siswa menjadi lebih muda memahami dan mengerti terkait dengan materi yang disampaikan, pengujian kemampuan siswa dengan diberi latihan soal-soal mengenai dengan ikatan kimia sering dijumpai siswa dapat menyelesaikan soal yang dicontohkan guru, namun bila soal sudah dirubah, siswa seringkali merasa kesulitan dalam menyelesaikannya, Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa tergolong rendah.

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Apabila nilai yang diperoleh siswa yang rendah, maka dapat dikatakan kurang memuaskan sebaiknya nilai yang diperoleh tinggi maka siswa tersebut dianggap berhasil. (Pudjiwati, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia kelas X di SMA Negeri 2 Halmahera Selatan diperoleh bahwa kurikulum yang dipakai merupakan Kurikulum K13, dan diperoleh informasi bahwa siswa dalam menerima materi pembelajaran khususnya mata pelajaran kimia pada materi Ikatan Kimia masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal ini dilihat dari nilai evaluasi rata-rata siswa kelas X masih relatif rendah dimana tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Sedangkan dari hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa materi ikatan kimia cukup sulit untuk

dipahami. Siswa juga mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa sering bosan dikalau guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017), dengan judul Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Halmahera Timur Pada Materi Sistem Koloid memperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori sedang 50% dengan nilai 48,98. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal aspek motivasi sebesar 55% dan faktor eksternal pada guru sebesar 65%.

Sesuai dengan permasalahan diatas, peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi ikatan kimia dengan judul **Analisis Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Selatan Pada Materi Ikatan Kimia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Banyak faktor yang mempegaruhi hasil belajar.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana hasil belajar pada ranah kognitif siswa kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Selatan dalam mempelajari Ikatan Kimia?

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar untuk ranah kognitif siswa Kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Selatan dalam mempelajari Ikatan Kimia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Selatan dalam mempelajari Ikatan Kimia.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada ranah kognitif siswa kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Selatan dalam mempelajari Ikatan Kimia.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan positif dan gambaran bagi penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan hasil belajar pada mata pelajaran kimia.
2. Sebagai bahan pemikiran bagi guru untuk mengetahui peranan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar kimia sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.